

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan BMT As-Salam Demak.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang keputusan anggota memilih produk tarissa berdasarkan akad *wadi'ah yad dhamanah* di BMT As-Salam Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan pelaksanaan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada simpanan tarissa. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Bentuk ini dipakai karena lebih mudah bila dihadapkan pada kenyataan ganda dan adanya hubungan langsung antara peneliti dan responden.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 21

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 60

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pihak BMT As-Salam, dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Manajer Operasional dan anggota pada produk simpanan tarissa.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, serta informasi-informasi yang berkaitan dengan produk simpanan tarissa (tabungan).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT As-Salam Demak. Yang berlokasi di Dukuh Ambil-ambil Desa Mangunrejo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, orang tersebut adalah pembuat data yang akan diteliti.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62

⁴*Ibid*, hlm. 62

⁵Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.134

Dalam hal ini, peneliti mengamati kerja *Customer Service* saat menjelaskan produk simpanan tarissa kepada anggota, dan membantu anggota dalam pembukaan rekening pada produk simpanan tarissa serta mengamati *Customer Service* dalam menghitung balas jasa yang diterima anggota.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁶ Dalam hal ini menggunakan wawancara terstruktur. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan pihak *Customer Service* dan Manajer Operasional. Sedangkan wawancara dengan para anggota, peneliti lakukan saat anggota sedang menabung dan sebagian yang lain adalah diluar wilayah BMT.

Pertanyaan untuk pihak BMT :	Pertanyaan untuk anggota :
1. Apa saja simpanan yang ada di BMT As-Salam Demak ?	1. Apakah anda mengetahui adanya simpanan tarissa di BMT As-Salam Demak ?
2. Bagaimana metode perhitungan balas jasa pada produk tarissa ?	2. Apakah anda menggunakan simpanan tarissa di BMT As-Salam Demak ?
3. Bagaimana tanggapan dari anggota mengenai produk tarissa di BMT As-Salam Demak ?	3. Sudah berapa lama anda menggunakan simpanan tarissa di BMT As-Salam Demak ?
4. Keputusan apa saja yang mempengaruhi anggota memilih produk tarissa menggunakan akad <i>wadi'ah yad dhamanah</i> di BMT As-Salam Demak ?	4. Bagaimana tanggapan dari anda mengenai simpanan tarissa di BMT As-Salam Demak ?
5. Melihat dari keputusan anggota yang memilih produk tarissa di BMT As-Salam Demak, bagaimana upaya yang dilakukan oleh BMT As-Salam Demak untuk meningkatkan kualitas produk itu ?	5. Keputusan apa saja yang mempengaruhi anda memilih simpanan tarissa di BMT As-Salam Demak yang menggunakan akad <i>wadi'ah yad dhamanah</i> ?

⁶*Ibid*, hlm. 131

3. Dokumentasi

Metode atau teknik documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁷ Untuk memperoleh data berupa tentang produk simpanan tarissa, balas jasa dan BMT As-Salam Demak, peneliti bisa mengambil data secara manual, yaitu dengan cara mencatat ulang data yang ada di BMT As-Salam atau dengan browsing internet.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek mengerjakan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan ada yang salah atau tidak.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila ditemukan kekurangan data atau data yang kurang jelas, maka peneliti kemudian melakukan pengamatan secara lebih mendalam serta mengadakan wawancara kembali kepada sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya.

⁷*Ibid*, hlm.141

⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 121-131

2. Menggunakan Bahasa Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto . alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan telah diteliti.⁹

Dalam menggunakan bahan referensi ini, peneliti melakukan foto-foto dan rekaman suara ketika wawancara, sehingga data-data yang dikumpulkan menjadi lebih dapat dipercaya.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebihjelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *Customer Service*, Manajer Operasional, nasabah, dan ketika melakukan observasi, data tersebut meliputi sejarah BMT As-Salam, Produk Simpanan Tarissa dan balas jasa produk tersebut dan lain sebagainya. Kemudian peneliti mereduksi data tersebut, sehingga data tersebut lebih focus pada hal-hal yang diperlukan saja.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola

⁹ *Ibid*, hlm. 375.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 92

hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹¹ Karena penelitian yang akan dilakukan bersifat kualitatif, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data, yaitu menyajikan data tentang gambaran umum BMT As-Salam, Produk Simpanan Tarissa dan balas jasa produk tersebut serta perkembangan pertumbuhan jumlah anggota pada produk simpanan tarissa sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Dalam penelitian ini, rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan terkait dengan produk simpanan tarissa serta perkembangan pertumbuhan jumlah anggota pada produk simpanan tarissa dengan cara mencocokkan data yang di dapat dari pihak BMT dan data yang diperoleh dari pihak anggota.

Tiga hal yang telah dijelaskan diatas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang disebut “Analisis”.

¹¹*Ibid*, hlm. 95

¹²*Ibid*, hlm. 99